

MANAJEMEN PENGELOLAAN *FITNESS CENTER* DI KOTA PADANG

Fitri Ana¹ *, Windo Wiria Dinata² *, Nugroho Susanto³ *, Ilham⁴ *

¹ Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

² Universitas Negeri Padang. Kesehatan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

³ Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, 25132, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: fitriana641997@gmail.com

Received: 20 Februari artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode survey. Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang pada saat ini yang belum diketahui dengan baik. Populasi pada penelitian ini mencakup karyawan dan member gym. Sampel penelitian ini menggunakan *pusposive sampling* yang diambil dari 3 tempat penelitian, yaitu: G-Sport Center, D-Max Fitness Center, dan Metro Gym sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan instrument *skala likert*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Diketahui pada hasil penelitian subvariabel menunjukkan (1) *planning* dalam kategori 'cukup' sebesar 53.33%, (2) *organizing* dalam kategori 'cukup' sebesar 50%, (3) *staffing* dalam kategori 'cukup' sebesar 33.33%, (4) *actuating* dalam kategori 'cukup' sebesar 46.67%, (5) *budgeting* dalam kategori 'cukup' sebesar 33.33%, (6) *controlling* dalam kategori 'cukup' sebesar 30%, (7) produk dan *service* dalam kategori 'cukup' sebesar 43.33%, (8) strategi *promotion* dalam kategori 'cukup' sebesar 33.33%. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang terlaksana dengan kondisi kategori 'cukup' dengan nilai persentase sebesar 43.33%.

Kata Kunci: Manajemen, *fitness center*

MANAGEMENT OF *FITNESS CENTER* MANAGEMENT IN PADANG CITY

Abstract:

This study is descriptive research, using survey methods. The goal of the study is to assess the condition of the management of the *fitness center* in Padang City at the present time, which is not well known. The population of the study includes both employess and gym members. Samples of the study used a *pusposive sampling* from three research sites: the G-Sport Center, D-Max Fitenss Center, and Metro Gym as many as 30 people. Data collection techques use a questionnaire with *likert-scale instruments*. Data analysis, processed with the help of *spss 26 applications*. The results of the subvariable study show (1) *planning* in the 'sufficient' category at 53.33%, (2) *organizing* in the 'sufficient' category 50%, (3) *staffing* in the 'sufficient' category 33.33%, (4) *actuating* in the 'sufficient' category 46.67%, (5) *budgeting* in the 'sufficient' category 33.33%, (6) *controlling* in the 'sufficient' category 30%, (7) products ang *service* in the 'sufficient' category by 43.33%, (8) *promotion strategies* in the 'sufficient' category by 33.33%. the overall results show that the management of the *fitness center* in Padang City is conducted in a 'fair' category with a percentage value of 43.33%.

Keywords: Management, *fitness center*

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, X(Y)*, 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini mengalami pasang surut. Yang sebabkan efek berkepanjangan dari pandemic covid-19. Pandemi membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas diluar, dan mentaati protocol kesehatan seperti jaga jarak, wajib masker, selalu cuci tangan, dan karantina mandiri, sehingga pandemi cepat teratasi. Dampak pandemi tersebut juga dirasakan banyak pengusaha terutama industri olahraga baik dibidang jasa, penyewaan dan lainnya, salah satu contohnya yaitu *fitness center*.

“Fitness center merupakan sebuah perusahaan penyediaan jasa yang tujuannya untuk melayani masyarakat dalam meningkatkan kebugaran jasmani dan kemudian di kelola dan mendapatkan keuntungan dari bayaran member dan pengguna jasa lainnya” (Agus & Sepriadi, 2021,162). *Fitness center* berfungsi

sebagai pusat kebugaran yang menyediakan fasilitas yang memadai seperti latihan olahraga baik aerobik maupun anaerobik. Bukan hanya itu di fitness center member/nonmember dipandu oleh instruktur yang bertujuan untuk memberikan arahan penggunaan teknik yang tepat, tetapi juga program apa yang ingin dicapai oleh member/nonmember tersebut (Arnes, 2014).

Dalam sebuah berita olahraga, Deputy Bidang pemberdayaan Pemuda Kemenpora Faisal Abdullah mengatakan pentingnya industri olahraga sebagai leading sektor bidang olahraga dengan terus mendorong pengembangan industri dan bisnis olahraga di Indonesia (Media Indonesia, Fauzi, Mei (5/5)). Menurut Undang-undang nomor 11 tahun 2022, pemerintah ikut mendorong untuk pertumbuhan industri olahraga dan terjun di dunia bisnis olahraga, termasuk pelaku usaha fitness center untuk bisa bangkit kembali. Maka dari itu “perkembangan fitness center terlihat dari studi kelayakan yang meliputi: (1) aspek pemasaran (2) teknis dan produksi. (3) dan keuangan dan aspek manajemen. Yang tujuannya untuk memudahkan dalam berbisnis, dan kemudian pililah satu bisnis yang terjangkau dari segi kemampuan, pengalaman, serta pendanaan.” (Sutrisno, 2015, 2). Tidak hanya itu aspek kepuasan pelanggan menjadi dasar pelayanan yang maupun strategi promotion yang dilakukan seperti harga member dengan metode cost leadership (harga murah) dari pesaing.

Perkembangan usaha fitness center di Kota Padang sendiri terbilang cukup pesat. Karena gaya hidup dan trend yang disebabkan kesadaran akan Kesehatan dan tercatat pada tahun 2019 terdapat 24 tempat yang tersebar di Kota Padang. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12-25 Mei 2023 ditemukan fitness center yaitu G-sport Center, D'Max Sport Fitness, dan Metro GYM diperoleh informasi yang menerapkan manajemen pengelolaan fitness center sebelum pandemi adanya peningkatan dalam jumlah pengunjung dan pengurus memberikan pelayanan seperti handuk sebagai *service* kecilnya sebagai pelayanan yang diberikan namun pada waktu pandemi, terjadi perubahan regulasi terhadap proses manajemen pengelolaan di fitness center tersebut dan sekarang perlahan mulai pulih kembali (Evandio, 2020).

Peningkatan minat Masyarakat terhadap pusat kebugaran kini sudah berkembang menjadi gaya hidup. Maka dari itu penting untuk meningkatkan jumlah fasilitas olahraga di kota Padang baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan infrastruktur ini diperlukan untuk mengatasi masalah seperti penurunan kunjungan yang terjadi seperti di G-Sport, D-Max dan Metro Gym karena pemulihan dari pandemi, kurangnya pemeliharaan, manajemen yang kurang efektif serta kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam bidang manajemen yang termasuk, perencanaan (*planning*) yaitu memikirkan apa-apa saja yang akan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan, pengorganisasian (*organization*) yang tujuannya untuk mempermudah untuk melaksanakan tugas dengan membagi-bagi peranan, personalia (*staffing*) merupakan pengadaan, penempatan dan melatih personil yang memenuhi syarat yang dibutuhkan untuk melaksanakan organisasi, penggerakan (*actuating*) pengarahan (*directing*) Tindakan pengusahaan kelompok sebagai tujuan agar semua yang telah disusun tercapai, pengawasan (*controlling*) yang dilakukan manajerial agar kegiatan dapat sesuai standar, sehingga kegiatan tersebut baik dan terkendali, penganggaran (*budgeting*) merupakan salah satu dasar dari rencana supaya uang dianggarkan tidak melebihi dari target, Produk mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan produk, perbaikan operasional bisnis, peluncuran produk hingga menentukan strategi pemasaran suatu produk dalam suatu perusahaan (Lismadiana, 2017).

Dapat disimpulkan bahwasanya dalam hal ini pengelola bisnis fitness center harus terus berinovasi dengan kompetitif untuk mengantisipasi pandemik yang berkelanjutan. Bagaimana pelaku bisnis belajar untuk menggabungkan berbagai pilihan yang nantinya disalurkan melalui berbagai strategi. Sehingga dibutuhkan penerapan manajemen pengelolaan yang baik, fungsinya untuk memajukan dan mengembangkan bisnis fitness center tersebut. Menurut Arikunto (2014: 31) mengatakan bahwa “Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan”. Manajemen merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang digunakan untuk menentukan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan SDM maupun sumber daya lainnya (Sugiyono, 2014,14). Namun seiring dengan semakin berkembangnya dunia modern dan teknologi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebugaran, dan terdapat peningkatan pesat dalam jumlah pesaing di bidang fitness center ini, terutama di kota Padang, maka dari itu manajemen pengelolaan harus ditingkatkan juga baik dari segi kualitas sarana dan prasarana fitness tersebut. Fungsi perencanaan dan penggerakan yang dilakukan pengelolaan memegang kunci sehingga Gedung fitness tersebut dapat terjaga dan dimanfaatkan secara optimal (Agus, & Sepriadi, 2021).

Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana kondisi manajemen pengelolaan fitness center di Kota Padang saat ini setelah pandemi berakhir, dengan dasar teori seperti

planning, organizing, staffing, directing, controlling, budgeting, product dan service dan strategi media social sebagai sarana promosi yang diharapkan mendapatkan hasil yang baik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menentukan dan melaporkan fenomena keadaan yang sesuai kenyataan, dengan mengukur. Metode survey merupakan salah satu dokumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya (Arikunto, 2014,4). Penelitian dilaksanakan tanggal 26 Juli- 1Agustus, pada *fitness center* di kota padang, yaitu: G-Sport Center, D-Max *Fitness Center*, dan Metro Gym, dengan subjek penelitian karyawan dan member gym sebanyak 30 orang.

Prosedur penelitian yaitu: angket yang sudah disiapkan, kemudian responden memilih jawaban pernyataan atau pertanyaan yang sudah disediakan (Arikunto, 2014, 195). Instrument penelitian menggunakan berupa angket yang sudah divalidasi oleh validator, dengan teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* dalam mengukur sikap, pendapat maupun persepsi individu atau kelompok sebagai fenomena sosial (Sugiyono, 2014,134). dan butir pertanyaan uji validasi dan reabilitas. Teknik analisis menggunakan deskriptif persentase dengan menggunakan program SPSS Versi 26, menggunakan rumus $P=F/N*100$ (Sudijono, 2008, 43). Kemudian untuk hasil penelitian di deskripsikan secara total keseluruhan dan per subvariabel dengan 5 pengkategorian, menggunakan rata-rata hitung (*M*) dan standar deviasi (*Sd*) (Slamet, 2001,186).

Tabel 1. Rentang pengkategorian

No.	Kategori	Rentang Norma
1	sangat baik	$M+1,5 Sd < X$
2	Baik	$M+0,5 Sd < X \leq M+1,5 Sd$
3	Cukup	$M-0.5 Sd < X \leq M+0.5 Sd$
4	Kurang	$M-1,5 Sd < X \leq M-0,5 Sd$
5	sangat kurang	$X \leq M-1.5 Sd$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian butir pernyataan yang sudah di uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan Program SPSS versi 26, dengan jumlah soal 30 butir dengan signifikan 5% dengan df (N-2), r hitunh \geq r-tabel (0, 306), dengan hasil reabilitas 0,908 diperoleh nilai korelasi semua valid.

Berdasarkan hasil analisis penelitian manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang diketahui hasil keseluruhan item yang berjumlah 30 butir didapatkan nilai skor ideal sebesar 51, skor minimum sebesar 99, skor maksimum sebesar 150, nilai mean sebesar 122,87, median 121,00, modus sebesar 113 ^a, dan Std. *Deviasi* sebesar 12,478. Deskripsi hasil keseluruhan berdasarkan manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang, terlihat dalam tabel, dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Manajemen Pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	$141.584 < X$	2	6.67%
Baik	$129.106 < X \leq 141.584$	7	23.33%
Cukup	$116.628 < X \leq 129.106$	13	43.33%
Kurang	$104.149 < X \leq 116.628$	7	23.33%
sangat kurang	$X \leq 104.149$	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 2. di atas diketahui analisis Manajemen Pengelolaan *Fitness Center* di Kota Padang sebagian berada pada kategori ‘cukup’ dengan persentase sebanyak 13 responden sebesar 43.33%, kategori ‘baik’ persentase sebanyak 7 responden sebesar 23.33%, sebanyak 7 responden kategori ‘kurang’ dengan persentase 23.33%, pada kategori ‘sangat baik’ sebanyak 2 responden dengan persentase 6.67% dan sebanyak 1 responden kategori ‘sangat kurang’ sebesar 3.33%.

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan subvariabel manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang, sebagai berikut:

1. Planning

Dari hasil penelitian manajemen pengelolaan *Fitness Center* di Kota Padang berdasarkan subvariabel *planning* yang di ketahui skor ideal yaitu 5, mean= 13.00, median= 13.00, modus= 12 dan Std. Dev=1,339.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian *Planning*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	15.00 < X	5	16.67%
Baik	13.67 < X ≤ 14.99	6	20%
Cukup	12.33 < X ≤ 13.66	16	53.33%
Kurang	11 < X ≤ 12.34	2	6.67%
sangat kurang	X ≤ 10.99	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan subvariabel *planning* sebagian pada kategori ‘cukup baik’ sebanyak 16 responden sebesar 53,33%, sebanyak 6 responden kategori ‘baik’ sebesar 20% dan 5 responden dalam kategori ‘sangat baik’ sebesar 16,66%, Sebagian kecil dalam kategori ‘kurang’ dengan persentase sebanyak 2 responden sebesar 6,67%, dan lainnya kategori ‘sangat kurang’ sebesar 3.33%.

2. Organizing

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 5 dengan dengan skor minimum sebesar 10, skor maksimum= 15, mean= 12.97, median= 13, modus 13 dan Std. Dev= 1.608

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian *Organizing*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	15.38 < X	8	26.67%
Baik	13.77 < X ≤ 15.37	2	6.67%
Cukup	12.17 < X ≤ 13.76	15	50%
Kurang	10.56 < X ≤ 12.17	2	6.67%
sangat kurang	X ≤ 10.55	3	10%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan hasil diatas diperoleh manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan *organizing* dalam kategori ‘cukup’ dengan 15 responden dengan persentase 50%, pada kategori ‘sangat baik’ sebanyak 8 responden persentase 26.67%, Sebagian kecil dalam kategori ‘sangat kurang’ dengan 3 responden dengan persentase 10%, sebanyak 2 responden kategori ‘baik’ persentase 6.67% dan kategori ‘kurang’ sebanyak 2 responden sebesar 6.67%.

3. Staffing

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 8 dengan dengan skor minimum= 12, skor maksimum= 20, mean= 15.73, median= 15, modus 14^a dan Std. Deviation sebesar 2.164.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian *Staffing*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	18.98 < X	4	13.33%
Baik	16.81 < X ≤ 18.97	6	20%
Cukup	14.65 < X ≤ 16.80	10	33.33%
Kurang	12.48 < X ≤ 14.64	9	30%
sangat kurang	X ≤ 12.47	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel hasil diatas diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan *staffing* Sebagian besar dalam kategori ‘cukup’ sebanyak 10 responden yaitu 33,33%, kategori ‘kurang’ sebanyak 9 responden dengan persentase 30%, sebanyak 6 responden kategori ‘baik’ persentase 20%, Sebagian kecil pada kategori ‘sangat baik’ sebanyak 4 responden persentase 13,33%, dan sebanyak 1 responden pada kategori ‘sangat kurang’ 3,33%.

4. Actuating

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 10 dengan dengan skor minimum= 10, skor maksimum= 20, mean= 15.17, median= 15.50, modus sebesar16 dan Std. *Deviation* sebesar 2.878.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian *Actuating*

Kategori	Rentang Norma	F	%
sangat baik	19.49<X	6	20
Baik	16.61<X≤19.48	1	3.33
Cukup	13.73< X ≤16.61	14	46.67
Kurang	10.85< X ≤13.73	8	26.67
sangat kurang	X ≤10.84	1	3.33
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel hasil diatas diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan subvariabel *actuating* Sebagian besar dalam kategori ‘cukup’ sebanyak 14 responden sebesar 46,67%, kategori ‘kurang’ sebanyak 8 responden sebesar 26,67% dan pada kategori sangat baik sebanyak 6 responden sebesar 20%, Sebagian kecil dalam kategori ‘baik’ dan kategori ‘sangat kurang’ sebesar 3,33%.

5. Budgeting

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 8, skor minimum= 12, skor maksimum= 20, mean= 16.60, median= 15.50, modus= 16 dan Std. *Deviation*= 2.191.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian *Budgeting*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	19.89<X	4	13.33%
Baik	17.70<X≤19.88	7	23.33%
Cukup	15.50< X ≤17.69	10	33.33%
Kurang	13.31< X ≤15.49	8	26.67%
sangat kurang	X ≤13.31	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel hasil diatas diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* di Kota Padang pada subvariabel *budgeting* Sebagian besar dalam kategori ‘cukup’ sebanyak 10 responden yaitu 33,33%, kategori kurang sebanyak 8 responden persentase sebesar 26,67%, 7 responden kategori ‘baik’ sebesar 23,33%, kategori ‘sangat baik’ sebanyak 4 responden persentase sebesar 13,33%, dan sebagian pada kategori ‘sangat kurang’ sebanyak seorang dengan persentase 3.33%.

6. Controlling

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 8 dengan dengan skor minimal= 12, skor maksimal 20, mean= 16.97, median= 17.00, modus= 17 dan Sd= 2.220.

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian *Controlling*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	20.3<X	5	16.67%
Baik	18.08<X≤20.2	8	26.67%
Cukup	15.86< X ≤18.07	9	30%

Kurang	$13.64 < X \leq 15.85$	7	23.33%
sangat kurang	$X \leq 13.63$	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel hasil diatas diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan subvariabel *controlling* Sebagian besar dalam kategori ‘cukup’ sebanyak 9 responden yaitu 30%, Sebagian dalam kategori ‘baik’ sebanyak 8 responden persentase sebesar 26.67%, sebagian kategori ‘kurang’ sebanyak 7 responden persentase yaitu 23,33%, pada sebanyak 5 responden kategori ‘sangat baik’ persentase 16.67% dan sebagian lainnya berada kategori ‘sangat kurang’ persentase sebesar 3.33%.

7. Produk Dan Service

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 9 dengan skor minimum= 11, skor maksimum= 20, mean= 16.53, median= 16.00, modus= 16 dan Std. *Deviation* 2.080.

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Produk dan *Service*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	$19.65 < X$	3	10%
baik	$17.57 < X \leq 19.64$	6	20%
Cukup	$15.49 < X \leq 17.56$	13	43.33%
Kurang	$13.41 < X \leq 15.48$	6	20%
sangat kurang	$X \leq 13.40$	2	6.67%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel hasil diatas diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan *produk dan service* sebagian besar dalam kategori ‘cukup baik’ sebanyak 13 responden persentase sebesar 43.33%, pada 2 kategori ‘baik’ dan kategori ‘kurang’ dengan persentase 20% dengan masing-masing 6 responden dan sebanyak 3 responden berada kategori ‘sangat baik’ dengan persentase 10%; dan sebagian lainnya sebanyak 2 responden berada kategori ‘sangat kurang’ dengan persentase 6,67%.

8. Strategi Promotion

Berdasarkan hasil analisis subvariabel *organizing* diketahui skor ideal 8 dengan skor minimum: 12, skor maksimum: 20, mean: 15.90, median: 15.50, modus: 14^a dan Std. *Deviation*: 2.369.

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Strategi *Promotion*

Kategori	Rentang Norma	F	Persentase
sangat baik	$19.45 < X$	3	10%
baik	$17.08 < X \leq 19.44$	7	23.33%
Cukup	$14.72 < X \leq 17.07$	10	33.33%
Kurang	$12.35 < X \leq 14.71$	9	30%
sangat kurang	$X \leq 12.34$	1	3.33%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel hasil deskripsi diketahui manajemen pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang berdasarkan subvariabel *strategi promotion* sebagian besar dalam kategori ‘cukup’ sebanyak 10 responden persentase 33.33%, sebanyak 9 responden pada kategori ‘kurang baik’ persentase 30%, kategori ‘baik’ sebesar 23.33%, sebagian dalam kategori sangat baik sebanyak 3 responden sebesar 10%; dan sebagian lainnya dalam kategori ‘sangat kurang’ sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 3.33%.

PEMBAHASAN

Manajemen merupakan adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan yang dilakukan untuk menentukan dalam mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya (Sugiyono, 2014, 14). Peningkatan pemahaman

tentang proses manajemen akan membantu baik individu ataupun kelompok untuk mengevaluasi dan potensi apa saja yang terjadi di lapangan secara langsung. Sehingga metode, teknik, strategi maupun prosedur pelaksanaan yang digunakan dalam sebuah organisasi harus di pahami secara manajerial.

Berdasarkan hasil survey dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh Manajemen Pengelolaan *Fitness Center* Di Kota Padang untuk saat ini sebagian besar dalam kategori “cukup baik” dengan persentase 43,33%. yang berarti kondisi manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang berjalan cukup baik, oleh pengurus dalam mengelola manajemen yang diterapkan secara terorganisir sehingga tercapainya hasil yang maksimal. seperti: meningkatkan baik dalam perencanaan program-program kerja, pengorganisasian, pengadaan, pengarahan, maupun pengendalian kinerja karyawan, ataupun strategi kualitas layanan yang diberikan kepada member baik berupa fasilitas sarana prasarana yang dirawat secara berkala, harga yang relatif nyaman di kantong dan strategi promosi yang sudah dilakukan melalui konten di media sosial seperti Instagram. dengan memberikan pelayanan yang terbaik sehingga tercapai dari sasaran value. Perusahaan. Akan tetapi tidak semua *fitness center* mempunyai manajemen yang terkelola dengan terstruktur berdasarkan fungsi manajemen baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pengarahan, pendanaan, *controlling*, produk dan *service* maupun strategi *promotion* yang tercapai dengan maksimal, sehingga hasil saat ini dapat menjadi acuan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan *fitness center* di Kota Padang berjalan dengan kondisi yang lebih baik.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan manajemen. Suatu manajemen ditinjau dari sudut seperti *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* namun juga ditinjau dari segi bidang seperti: penjualan produksi, keuangan, personalia dan lain sebagainya (Susanto, 2022, 12-13).

Secara spesifik hasil analisis penelitian berdasarkan subvariabel dalam penelitian yang sebagai berikut:

1. Planning, analisis hasil penelitian diketahui sebagian besar manajemen berada dalam kategori “cukup baik” yaitu 16 responden dengan persentase 53,33%. Hasil tersebut diartikan bahwa pengurus sudah terlaksana dengan cukup baik dalam merencanakan program kerja kegiatan organisasi terstruktur dengan pengelolaan manajemen yang baik. akan tetapi faktor tersebut masih banyak kendala yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya terhadap perencanaan jangka Panjang maupun jangka pendek untuk meningkatkan perencanaan *fitness center* di Kota Padang secara terarah dan sesuai dengan kondisi dilapangan. Menurut Harsuki (2012: 90) yang mengatakan bahwa “Perencanaan merupakan inti disiplin persiapan yang memberikan kebebasan kepada semua orang dalam sebuah organisasi untuk mengerjakan apa yang perlu, menciptakan, dan mengadaptasi perubahan yang cerdas”.

2. Organizing, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar berada kategori “cukup baik” yaitu 15 responden sebesar 50%. Hal tersebut diartikan manajemen pengelolaan *fitness center* berdasarkan *organizing* memiliki jobsdesk struktur organisasi yang sudah dikelola dengan cukup baik setiap individu maupun kelompok melaksanakan tugas dengan jelas dan saling koordinasi yang cukup baik. Hasil hubungan kelakuan yang efektif dapat bekerjasama secara efisien dalam melaksanakan tugas sesuai kondisi guna mencapai tujuan tertentu sesuai dengan teori (Slack, Trevor et al, 2006, 190).

3. Staffing, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar dalam kategori “cukup baik” yaitu 10 responden sebesar (33,33%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa manajemen berdasarkan *staffing* sudah terlaksana dengan cukup baik seperti dalam memilih, menempatkan (sesuai devisi) dan membina karyawan yang memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas organisasi. Hasil tersebut sesuai dengan informasi yang didapatkan peneliti, manajemen pengurus mempunyai kriteria sesuai identitas Perusahaan untuk meningkatkan value, dengan membuka lowongan seperti padangjobs, lokerpadang dan dipilih sesuai kriteria. Menurut zanjabila (2023: 68) “Manajemen pada bidang pemasaran bagi karyawan dan pembagian tanggung jawab kepada masing-masing karyawan secara proporsional”.

4. Actuating, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar berada kategori “cukup baik” yaitu 14 responden sebesar (46,67%). Hal tersebut dapat diartikan berdasarkan manajemen *actuating* sudah terlaksana cukup baik. Dalam sesi perbincangan dengan pengurus, setiap aktifitas kinerja karyawan kualitas pelayanan selalu mengarahkan dengan sesuai poin. Kendala yang dihadapi arahan terkadang tidak sesuai dengan keterlaksanaan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisasi sehingga tujuan dapat tercapai (Purnama et al., 2020).

5. Budgeting, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar pada kategori “cukup baik” sebanyak 10 responden yaitu sebesar (33,33%). Hal tersebut diartikan berdasarkan bahwa manajemen penganggaran sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini juga disampaikan dalam perbincangan dengan pengelola dimana sebelumnya kondisi selama covid sangat mengalami penurunan dan sekarang sudah mulai stabil. Dan

penawaran harga harian latihan yang sama dengan tempat lainnya. namun untuk harga perbulan cukup berbeda disetiap pusat kebugaran.

6. Controlling, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar dalam kondisi kategori “cukup baik” dengan persentase sebanyak 9 responden yaitu sebesar (30%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa manajemen *controlling* sudah terlaksana cukup baik dengan dilakukan terhadap kinerja karyawan, pemeliharaan fasilitas dan pengendalian dana. Diketahui saat perbincanga peneliti dengan karyawan, setiap gym selalu melaksanakan *briefing* ada periode setiap hari membahas terhadap kinerja karyawan, ataupun per periode bulan seperti perawatan fasilitas atau rapat internal yang tentu perlu dievaluasi sebagai proses pemantauan aktivitas sehingga dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan sehingga Perusahaan akan berjalan dengan baik. Maka dari itu manajer perlu untuk mengontrol kinerja secara cepat, membandingkan aktual dengan standar, kemudian dikoreksi jika diperlukan terhadap kinerja bawahannya (Agus & Sepriadi, 2021, 184).

7. Produk dan Service, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar pada kategori “cukup baik” sebanyak 10 responden yaitu sebesar (43.33%). Hal tersebut diartikan manajemen pengelolaan *fitness center* di kota Padang telah melakukan produk *service* dengan cukup baik kepada pengunjung. Hal ini dapat sesuai sebagai penilaian bagi pengunjung mau datang kembali seperti hal-hal kecil, seperti: kebersihan, perawatan fasilitas, maupun masalah keluhan. Dalam membangun kepercayaan konsumen aspek yang sangat penting dalam memasarkan dalam suatu manajemen (Kotler et al., 2019).

8. Strategi Promotion, hasil analisis dapat diketahui sebagian besar pada kategori “cukup baik” sebanyak 10 responden sebesar (33.33%). Hal tersebut dapat diartikan manajemen pengelolaan *fitness center* di kota Padang telah dilaksanakan dengan cukup baik dimana pengelolaan dilaksanakan berupa media baik konvensional, event body contest maupun konten media sosial media yang diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal untuk meningkatkan branding. hal ini sejalan dengan dengan kendala yang ditemukan katena keterbatasan tenaga kerja yang tepat untuk posisi tersebut. Dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kegiatan yang efisien dan efektifitas melalui pemanfaatan sistem manajemen informasi (Rahman & Anisa, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui Manajemen Pengelolaan *Fitness Center* di Kota Padang Sebagian besar berada kategori ‘cukup baik’ persentase sebesar 43,33%; setengahnya pada kategori ‘baik’ sebesar 23,33%; kurang lebih dari setengahnya dalam kategori ‘kurang’ sebesar 23,33%; Sebagian kecil berada kategori ‘sangat baik’ sebesar 6,67% dan kategori ‘sangat kurang’ persentase 3,33%. Dengan rincian berdasarkan subvariabel, sebagai berikut; (1)pada subvariabel *planning* sebagian besar dalam kategori ‘cukup baik’ sebesar 53,33%; (2)pada subvariabel *organizing* sebagian besar pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50%; (3)pada subvariabel *staffing* sebagian besar berada kategori ‘cukup baik’ dengan persentase 33,33%; (4)pada subvariabel *actuating* Sebagian besar dalam kategori ‘cukup baik’ dengan persentase 46,67%; (5)pada subvariabel *budgeting* sebagian besar berada kategori ‘cukup baik’ sebesar 33,33%; (6)pada *controlling* sebagian besar dalam kategori ‘cukup baik’ sebesar 30%; (7)pada subvariabel produk dan *service* sebagian besar dalam kategori ‘cukup baik’ sebesar 43,33%; dan (8)pada subvariabel strategi *promotion* sebagian besar pada kategori ‘cukup baik’ sebesar 33,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan kondisi Manajemen Pengelolaan *Fitness Center* di Kota Padang sudah terlaksana dengan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnes, Megi. 2014. *Skripsi Profil Fitness Center Di Kota Padang*. Padang: UNP
- Agus, Apri dan Sepriadi. 2021. *Manajemen Kebugaran*. Padang: Sukabina Press.
- Evandio, Akbar. *Gara-gara Pandemi, Kegiatan Kesehatan dan Fitness Via Mobile Naik 67 Persen di 2020 (bisnis.com)*/ 07 september 2020.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. 2019. Marketing 3.0: From Products to Customers to the Human Spirit. In K. Kompella (Ed.), *Marketing 3.0: From Products to Customers to the Human Spirit* (Marketing). Springer Singapore. <https://doi.org/10.1002/9781118257883>
- Lismadiana. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.

- Mediaindonesia.com. (2021, 05 Mei). Pengembangan Industri Olahraga Dapat Manfaat Media Sosial. Diakses pada 05 Mei 2021, Dari <https://mediaindonesia.com/olahraga/403044/pengembangan-industri-olahraga-dapat-manfaatkan-media-sosial>
- Purnama, A., Badaruddin, K., & Febriyanti. 2020. Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 111–128.
- Rahman, M. A., & Anisa. 2020. Pelaksanaan Standar Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(1), 33-38.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Slack, Trevor & Parent, Milena M (2006). *Understanding Sport Organization, (Second Edition) The Application of Organization Theory, United States: Human Kinetics*.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Susanto, Nugroho. 2022. *Buku Ajar Manajemen Olahraga*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cermerlang Indonesia.
- Sutrisno, Edi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Media Group: Jakarta.
- Undang-undang nomor 11 tahun 2022. *Tentang Keolahragaan* Bab III Bagian Satu Pasal 6.
- Zanjabila, Zakiya. 2023. *Jurnal Evaluasi Manajemen Pemasaran Fitness Center HSC Universitas Negeri Yogyakarta. S2 Thesis*, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Yogyakarta: Perpustakaan FIK. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/77808>